

<b>Pertemuan: 5</b> <b>Dosen: Dra. Nurmaya Napitu, M.Si</b>	<b>LEMBAR KERJA I MATA KULIAH KEPEMIMPINAN PRODI S1 PENDIDIKAN TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK – UNIMED</b>	<b>SKS : 2</b> <b>Kode : 1UMD67001</b>
<b>Hari/Tanggal:</b> 20/09/2017 ..... .		<b>Paparan : 10'</b>
<b>Nama Mhs: Ines Amelia</b>		<b>Paraf Dosen</b>
<b>Nilai :</b>		
<b>Materi:</b> konsep dan struktur kepemimpinan		
<b>Indicator Capaian:</b> dapat mendeskri, menganalisis dan memverifikasi konsep dan struktur kepemimpinan dalam masyarakat		
<p>Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsikan minimal 3 pendapat ahli tentang struktur kepemimpinan dalam masyarakat beserta rujukannya?</li> <li>2. Simpulkan struktur kepemimpinan dalam masyarakat menurut Saudara berdasarkan rujukan yang dideskripsikan di atas(no.1)!</li> </ol> <p><b>Jawaban:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vafeas (2005) menyatakan secara ideal struktur kepemimpinan yang ideal, adalah tidak lebih dari lima orang yang menduduki dewan direktur bahkan apabila dalam menentukan earning tidak memisahkan struktur kepemimpinan dengan manajer, maka kemampuan earning kurang informatif.          Vafeas (2000) mengatakan, perusahaan akan lebih baik kinerja , apabila menggunakan struktur kepemimpinan yang sedikit, karena lebih efektif dalam mengemukakan informasi laba (earning), dibandingkan dengan struktur kepemimpinan yang besar.          Prof. Kimbal Young, bentuk dominasi didasari kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu, berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus.</li> <li>2. Yang dapat saya simpulkan dari nomor satu adalah struktur kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dengan manajer karena jika dipisahkan maka earning kurang informatif dan jika diperusahaan gunakanlah kepemimpinan yang sedikit agar efektif.</li> </ol> <p><b>Daftar Pustaka:</b></p> <p>Siwi,tri. 2007. <i>Pengaruh struktur kepemimpinan</i>. Jurnal Pengaruh Struktur Kepemimpinan Universitas PDGRI Yogyakarta. Vol. 16(01) . Hal 1-15</p>		